
HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR MANDIRI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI

Indy Mulyani^{1*}, Marisa Anggraini², Nopi Sani³, Elitha M Utari⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung

²⁻⁴Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malahayati Bandar Lampung

^{*}Email korespondensi: indymulyani18@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Motivasion and Self-Directed Learning Readiness in Students of 2023 Medical Faculty Of Malahayati University.

The True nature of learning is independent learning, which means giving freedom to search, find, and solve problems so as to increase knowledge, experience, and change attitudes or behaviour. The goal is To find out the relationship between motivation and self-directed learning readiness in students of 2023 Medical Faculty of Malahayati University. This research was used quantitative with cross sectional approach. The research has done at Januari 2024. The population in this research were 175 students medical faculty of malahayati university Class of 2023. The sample were used 130 students who had been selected by total sampling method. Data collected was carried out by MSLQ and SDLRS questionnaires, and data were analysed using Chi-square. The result show most of respondents have hight motivation (91,5%) and high self-directed learning readiness (80,0%), and statistical test results show that p value=0,027 atau $<0,05$. Conclusion there is relationship between motivation and self-directed learning readiness in student of 2023 Medical Faculty of Malahayati University.

Keywords: Medical Faculty Student, Motivation, Self-Directed Learning Readiness

Abstrak: Hubungan Motivasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

Hakikat belajar yang sesungguhnya adalah belajar secara mandiri, yang berarti memberi kebebasan untuk mencari, menemukan, dan memecahkan masalah sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan mengubah sikap ataupun perilaku. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Angkatan 2023 fakultas kedokteran universitas malahayati. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 130 mahasiswa yang sudah dipilih melalui metode *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner MSLQ da SDLRS, dan analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil menunjukkan motivasi yang paling banyak dimiliki oleh responden yaitu motivasi tinggi (91,5%) dan tingkat kesiapan belajar mandiri tinggi (80,0%), dan hasil uji *statistic* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,027$ atau $< 0,05$. Kesimpulan terdapat hubungan antara motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

Kata kunci: Kesiapan Belajar Mandiri, Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Motivasi

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya tingkat pendidikan seseorang, maka gaya belajar dan proses pembelajaran pun

ikut berubah menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada setiap jenjang pendidikan yang dijalannya. Mahasiswa tahun pertama

di perkuliahan merupakan peralihan dari masa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menggunakan metode belajar *Teacher Centered Learning* (TCL) yaitu orientasi pembelajarannya cenderung berpusat pada guru dalam mengarahkan belajarnya, sedangkan metode yang diterapkan pada perkuliahan yaitu *Student Centered Learning* (SCL) yang berarti orientasi pembelajarannya berpusat terhadap siswa untuk mengontrol lebih besar terhadap proses belajarnya (Putri et al., 2021).

Kebutuhan akan kemampuan belajar mandiri terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) ditunjukkan untuk *long life learning* atau belajar sepanjang hayat dengan baik, dinegara lain mayoritas FK menerapkan metode *Self Directed Learning* (SDL) dengan salah satu tujuan untuk mengembangkan *skills* dari mahasiswa dalam menyerap pengetahuan yang dimiliki untuk menghadapi masalah sejak *preclinic* (Perdana, et al., 2022). *Self-directed Learning Readiness* (SDLR) atau kesiapan belajar mandiri dalam bidang kedokteran adalah kemampuan, sikap ataupun sifat yang harus dimiliki mahasiswa secara inisiatif untuk mandiri dalam menentukan keperluan belajar, menentukan tujuan pembelajaran serta mengambil tanggung jawab penuh atas proses pembelajarannya. Hal ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pengembangan pribadi dan pendidikan sepanjang hidup (Alejos, 2017).

Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas usia, jenis kelamin, motivasi intrinsik, gaya belajar, *mood* atau kesehatan, Pendidikan, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas lingkungan serta keluarga. Salah satu faktor internal yang memegang peran penting dalam proses belajar adalah motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan yang diinginkan. Berdasarkan literatur

tentang pendidikan, secara umum motivasi mempengaruhi proses belajar dan juga hasil belajar itu sendiri. Motivasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan, terlebih dalam menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran (Putri & Oktaria, 2017).

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh (Tjakradidjaja et al.,2017) menunjukkan prevalensi mahasiswa kedokteran Indonesia yang siap untuk menerapkan belajar mandiri berkisar antara 50-60%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, data kesiapan belajar mandiri tergolong baik. Pada tahun 2018 dilakukan pengukuran kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Angkatan 2017, didapatkan hasil sebanyak 90.9% yang berarti mahasiswa memiliki kesiapan belajar mandiri yang tinggi (Lutfianawati et al., 2018) Sedangkan untuk data motivasi belajar mahasiswa FK Universitas Malahayati, pada tahun 2013 dilakukan pengukuran dan didapatkan hasil motivasi belajar sebanyak 92.0% termasuk kedalam kategori motivasi tinggi, dan 8.0% termasuk kedalam motivasi rendah (Sadiqin, Lestari et., al 2016).

Kurikulum yang digunakan saat ini di Fakultas Kedokteran adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode pembelajaran berbasis masalah/kasus (*Problem Based Learning/PBL*). PBL melibatkan pembelajaran empat hal utama, yaitu analisis masalah, SDL, *brainstorming*, dan pengujian penyelesaian masalah. Pembelajaran PBL yaitu pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk memecahkan suatu masalah melalui metode ilmiah. Hal ini menimbulkan sikap saling membantu antar mahasiswa dalam pembelajarannya (Novianti & Widjaja, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini sudah laik etik dengan nomor 4159/EC/KEP-UNMAL/III/2024 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik

Penelitian Kesehatan Universitas Malahayati, Metode *Cross sectional* bertujuan untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data pada satu waktu, Dari penelitian yang akan dilakukan ini, akan diperoleh data untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023 Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran semester 1 (angkatan 2023) yang terdiri dari 175, sampel yang digunakan sebanyak 130 orang yang sudah dipilih melalui metode total sampling, dan sudah memasuki kriteria inklusi yaitu mahasiswa kedokteran umum universitas malahayati Angkatan 2023 dan bersedia menjadi subjek

penelitian. Responden akan mengisi kuesioner MSLQ dan SDLRS yang telah disiapkan oleh penulis. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner MSLQ dan SDLRS dan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati dengan nilai $P = 0.027 < 0.05$.

HASIL

Hasil yang didapatkan yaitu berupa karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin dan frekuensi motivasi, kesiapan belajar mandiri. Serta hasil analisis Hubungan Motivasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
17-18	77	59.2
>18	53	40.8
Total	130	100,0

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Keamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	37	28.5
Perempuan	93	71.5
Total	130	100,0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	11	8,5
Tinggi	119	91,5
Total	130	100,0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Mandiri

Kesiapan Belajar Mandiri	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	26	20,0
Tinggi	104	80,0
Total	130	100,0

Tabel 5. Hubungan Motivasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri

Motivasi Belajar	Kesiapan Belajar Mandiri				Total	Odds Ratio	95% Confidence Interval	p	
	Rendah		Tinggi						
	N	%	N	%					
Rendah	5	3.8	6	4.6	11	8.5	3.88	1.085-13.945	0.027
Tinggi	21	16.2	98	75.4	119	91.5			
Total	26	20	104	80	130	100			

Berdasarkan uji *statistic Chi-Square* pada tabel diatas, diketahui nilai $p = 0,027$ atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima, yakni terdapat hubungan antara motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Nilai *Odds ratio* = 3.88 (95% CI=1.085-13.945) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki peluang resiko 3.88 kali terhadap kesiapan belajar mandiri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di Fakultas Kedokteran Universitas tahun 2023. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2023 memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi, dari jumlah sampel sebanyak 130 yang telah diberikan kuesioner dan peneliti menghitung hasilnya menggunakan *SPSS26* didapatkan hasil, sebanyak 104 mahasiswa memiliki kesiapan belajar mandiri yang tinggi dengan persentase (80,0%), dan 26 mahasiswa memiliki kesiapan belajar mandiri yang rendah dengan persentase (20,0%). Hipotesis menunjukan adanya hubungan antara Motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,027$ atau $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara Motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada Mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Nilai *Odds ratio* = 3.88 (95% CI=1.085 - 13.945) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki peluang resiko 3.88 kali terhadap kesiapan belajar mandiri.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh (Tjakradidjaja et al.,2017) menunjukkan prevalensi mahasiswa kedokteran Indonesia yang siap untuk menerapkan belajar mandiri berkisar antara 50-60%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, data kesiapan belajar mandiri tergolong baik. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Lutfianawati et al.,2018). Pada tahun 2018 dilakukan pengukuran kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Angkatan 2017, didapatkan hasil sebanyak 90.9% yang berarti mahasiswa memiliki kesiapan belajar mandiri yang tinggi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sadiqin, 2016), dilakukanya pengukuran motivasi pada mahasiswa FK Universitas Malahayati tahun 2013, didapatkan hasil motivasi belajar sebanyak 92,0% termasuk kedalam kategori motivasi tinggi.

Hasil ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh (Lisiswanti, 2015) yang menunjukkan bahwa rata-rata motivasi cukup tinggi pada semua dimensi (*instrinsik, ekstrinsik, task value, control of learning beliefs, self-efficacy for learning and performance* dan kecemasan). Motivasi dipandang sebagai faktor yang dominan untuk menentukan tercapainya Pendidikan dan berhubungan dengan pencapaian belajar atau perfoma akademik dan intelegensi mahasiswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti menyadari bahwa pengawasan pengisian *g-form* memiliki kelemahan untuk memastikan apakah mahasiswa mengisi dengan serius atau hanya sekedar mengisi sembarangan. Sehingga untuk mengantisipasinya responden melaksanakan pengisian

kuesioner secara serentak dalam satu waktu, yang dimana pengisiannya diawasi oleh peneliti secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Diketahui gambaran kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Diketahui gambaran Motivasi pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Terdapat Hubungan antara motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Berdasarkan uji *statistic Chi-Square*, diketahui nilai $p = 0,027$ atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Mutiara Nor. 2021. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Strategi Belajar Dengan Hasil Ujian Akhir Blok (UAB) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Skripsi*.
- Alejos, Henry. 2017. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01: 1–48. <http://www.albayan.ae>.
- Carmen, María, and González Torres. 2018. "Self-Regulated Learning: Current and Future Directions" 2 (1): 1–34.
- Lisiswanti, Rika, Rossi Sanusi, and Titi Savitri Prihatiningsih. 2015. "Hubungan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran." *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.22146/jpki.25259>.
- Lutfianawati, Dewi, Sri Maria Puji Lestari, and Septa Istiana. 2018. "Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017." *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 5 (4): 232–44. <https://doi.org/10.33024/.v5i4.967>.
- Mageau, Geneviève A., and Robert J. Vallerand. 2003. "The Coach-Athlete Relationship: A Motivational Model." *Journal of Sports Sciences* 21 (11): 883–904.
- Monkaresi, Hadiseh, Asadollah Abbasi, and Reshvan Razyani. 2015. "Factors Affecting the Self-Directed Learning Readiness." *European Online Journal of Natural and Social Science* 4 (4): 865–74.
- Novianti, Angelica, and Yoanita Widjaja. 2022. "Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Tahap Akademik." *Tarumanagara Medical Journal* 4 (1): 30–40. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i2.17849>.
- Novitasari, Andra, and Nabil Hajar. 2023. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah SEMARANG" 10 (6): 2219–26.
- Pertiwi. 2019. "Efektivitas Konseling Realitas Format Klasikal Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Duke Law Journal* 2 (1).
- Putri Harahap, Rima Rahmi, and Desi Isnayanti. 2021. "Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Terhadap Nilai Blok Pertama Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019." *Anatomica Medical Journal | Amj* 4 (1): 53. <https://doi.org/10.30596/amj.v4i1.4764>.
- Putri, Shavreni Oktadi, and Herlina Hanum Harahap. 2019. "Gambaran Minat Membaca Pada Mahasiswa."

- Prosiding Seminar Nasional*, 1547–52.
- Putri, Yuwandita Tamara, and Dwita Oktaria. 2017. "Motivated Strategies for Learning Questionnaire: Instrumen Objektif Penilaian Motivasi Belajar." *Medula* 7 (5): 113–17.
- Riswanto, Ari, and Sri Aryani. 2017. "Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both." *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education* 2 (1): 42.
<https://doi.org/10.23916/002017026010>.
- Sadiqin, A F, S M P Lestari, et., al 2016. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Kedokteran Angkatan 2013 Di Universitas Malahayati." *Jurnal Ilmu Kedokteran*
<http://www.ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/viewFile/725/667>.
- Sakdiah, Khairani, and Cita Ayni Putri Silalahi. 2017. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Owner* 1 (1): 57–61.
- Sugianto, Indira Malahayati, and Rika Lisiswanti. 2016. "Tingkat Self Directed Learning Readiness (SDLR) Pada Mahasiswa Kedokteran." *Jurnal Majority* 5 (5): 27–31.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/919>.
- Tjakradidjaja, Francisca A, Yayi S Prabandari, Titi S Prihatiningsih, and Harsono Harsono. 2017. "Case Study: Exploration of Medical Student Self- Directed Learning (SDL) Process" 10 (ICHLaS): 98–102.
<https://doi.org/10.2991/ichlas-17.2017.27>.
- Vitamaya Oishi, Ivonne Ruth. 2020. "Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi."
- Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4 (1): 112.